

## ABSTRAK

**Nur Syafi'i, NIM. B05209054, 2013.** *Lunturnya Budaya Permainan Tradisional Bagi Anak-anak Pada Era Modern Di Desa Sekaran Lamongan.* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri Surabaya

***Kata kunci: Luntur, Budaya, dan Permainan tradisional***

Berbicara mengenai lunturnya budaya permainan tradisional memang saat ini permainan tradisional dikalangan anak semakin tergeser dengan permainan modern yang semakin meluas dikalangan anak. Pada masyarakat desa sekarang juga mulai berubah pola bermain anak, ketika peneliti melakukan *observasi* dilapangan anak-anak tak lagi bermain permainan tradisional seperti bentengan, boy-boyan dan patil lele/bentik. Kebanyakan dari mereka bermain di warnet dan tempat rental Play Station, juga tak jarang lagi dari mereka yang mengenal nama dari jenis permainan tradisional tersebut bahkan ada juga yang tidak tahu sam sekali.

Peneliti disini menggunakan rumusan masalah 1) Mengapa permainan tradisional semakin lama semakin menghilang dan anak-anak sekarang lebih memilih permainan yang lebih modern di Desa Sekaran Lamongan? Dan tujuan dari penelitian yaitu untuk Untuk mengetahui mengapa permainan tradisional semakin menghilang di Desa Sekaran Lamongan pada saat ini dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa anak-anak di Desa Sekaran Lamongan sekarang lebih memilih permainan yang lebih modern. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian data yang ada dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan metode content analysis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam kepada informan dan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang dianggapnya sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya, seperti diantaranya, teori modernitas Marx dan teori modernitas Anthony Giddens. Permainan tradisional yang ada di Desa Sekaran-Lamongan mengalami degradasi dalam kehidupan anak-anak mereka banyak yang tidak tahu tentang permainan tradisional, bahwa permainan tradisional sangat mengandung manfaat dan nilai-nilai positif. Ada pun faktor utama lunturnya permainan tradisional yang ada di Desa Sekaran Lamongan kurang adanya sosialisasi orang tua dan lembaga pendidikan ditingkat taman kanak-kanak terhadap anak, anak-anak lebih memilih permainan modern karena permainan tersebut dianggap sangat menarik dan lebih instan tanpa melalui proses pembuatan.